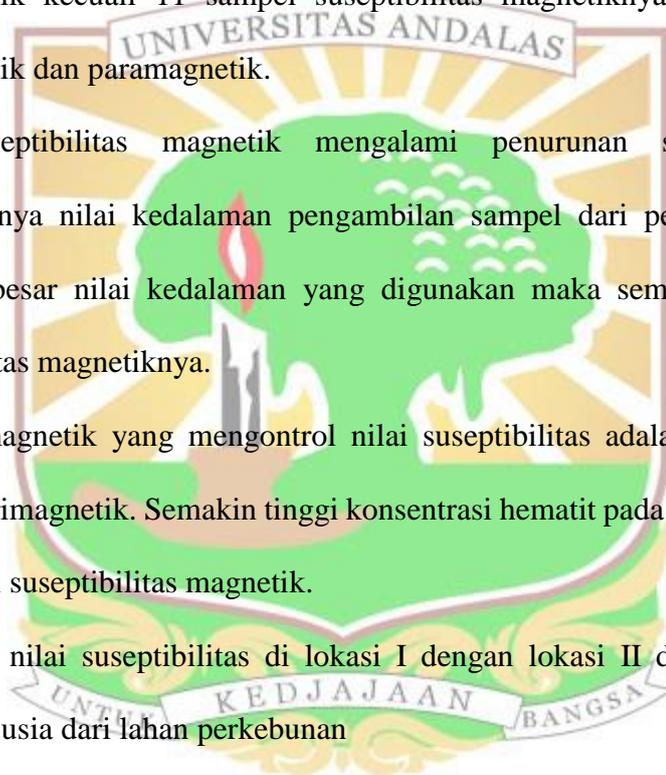


BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar sampel nilai suseptibilitas magnetiknya dikontrol oleh mineral ferimagnetik kecuali 11 sampel suseptibilitas magnetiknya dikontrol oleh ferimagnetik dan paramagnetik.
2. Nilai suseptibilitas magnetik mengalami penurunan seiring dengan bertambahnya nilai kedalaman pengambilan sampel dari permukaan bumi. Semakin besar nilai kedalaman yang digunakan maka semakin kecil nilai suseptibilitas magnetiknya.
3. Mineral magnetik yang mengontrol nilai suseptibilitas adalah hematit yang bersifat ferimagnetik. Semakin tinggi konsentrasi hematit pada sampel semakin tinggi nilai suseptibilitas magnetik.
4. Perbedaan nilai suseptibilitas di lokasi I dengan lokasi II diakibatkan oleh perbedaan usia dari lahan perkebunan
5. Butiran halus pada perkebunan kopi di lokasi I lebih banyak daripada lokasi II.
6. Konsentrasi Fe mengalami kenaikan seiring dengan bertambahnya nilai suseptibilitas magnetik. Semakin tinggi nilai suseptibilitasnya maka semakin tinggi konsentrasi Fe dalam tanah.
7. Konsentrasi Fe berbanding terbalik dengan kedalaman. Semakin ke bawah maka konsentasi Fe akan berkurang



8. Tanah pada perkebunan kopi di lokasi I masih memiliki kesuburan tanah yang baik untuk bercocok tanam dan tanah pada tanah perkebunan kopi di lokasi II telah mengalami penurunan kesuburan tanah untuk bercocok tanam.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran PH. Selain itu, diperlukan juga laju serap dari Fe untuk untuk masing-masing tanaman sehingga diperoleh ambang batas jumlah kandungan Fe yang baik untuk bercocok tanam.

